

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN_PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II	2
2.1. Pengertian Kinerja	2
2.2. Pengukuran Kinerja	2
2.3. Metode Pengukuran Kinerja	9
2.4. Konsep Dasar <i>Balanced Scorecard</i>	10
2.5. Keunggulan <i>Balanced Scorecard</i>	14
2.6. Perspektif <i>Balanced Scorecard</i>	15
2.7. <i>Balanced Scorecard</i> untuk Organisasi Pemerintah	17
2.8. Tahapan membuat/menyusun BSC	22
BAB III	27
3.1. Sifat dan Jenis Penelitian	27
3.2. Sumber Data	28

3.3.	Metode Pengumpulan Data	28
3.4.	Metode Analisis	29
BAB IV	28
4.1.	Profil Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia	28
4.1.1.	Sejarah	28
4.1.2.	Visi, Misi, Tujuan Strategis dan Nilai-nilai Dasar	33
4.1.3.	Struktur Organisasi	35
4.1.4.	Balanced Scorecard di Badan Pemeriksa Keuangan RI	37
4.2.	Analisis dan Pembahasan	41
4.2.1.	Analisis terhadap pembuatan BSC	41
4.2.1.1.	Mengukur fondasi organisasi	41
4.2.1.2.	Membangun strategi bisnis	47
4.2.1.3.	Membuat tujuan organisasi	52
4.2.1.4.	Membuat strategic map bagi strategi bisnis organisasi	54
4.2.1.5.	Mengukur kinerja	59
4.2.1.6.	Menyusun inisiatif	64
4.2.2.	Analisis terhadap penerapan BSC sebagai alat pengukuran kinerja	68
4.2.3.	Analisis terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan BSC di BPK	75
4.2.4.	Analisis terhadap pemanfaatan hasil pengukuran kinerja SIMAK sebagai alat koreksi	87
BAB V	92
5.1.	Simpulan	92
5.2.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96